

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh merupakan jenis unggas yang sudah cukup lama dipelihara dan telah dimanfaatkan sebagai bahan pangan sumber protein hewani, yaitu daging dan telurnya. Puyuh pertama kali dipelihara di Indonesia pada tahun 1979, namun semenjak tahun 1981 tidak pernah lagi diimpor, sehingga pada saat ini puyuh sudah dianggap sebagai salah satu jenis ternak lokal (Prihatman, 2000).

Sehubungan dengan daging dan telur puyuh sangat diminati oleh masyarakat, maka pemeliharaannya hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Daging puyuh yang diperdagangkan ialah banyak pada puyuh jantan. Jumlah populasi puyuh pada saat ini diperkirakan mencapai 13 juta ekor, dengan pemelihara terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah 4 juta ekor, Jawa Timur 3 juta ekor dan di wilayah D.I Yogyakarta 2 juta ekor (Ditjenak, 2015). Melihat potensi jumlah populasi tersebut, maka ternak puyuh dapat dikembangkan lagi di Indonesia.

Seperti ternak pada umumnya, puyuh tidak lepas dari penyediaan pakan. Pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung nutrien yang dibutuhkan oleh tubuh ternak guna meningkatkan peforma puyuh. Peningkatan peforma tidak hanya melalui pakan yang ada tetapi dapat juga melalui pemberian minuman herbal. Bahan-bahan alami yang dapat dimanfaatkan untuk minuman herbal tersebut, yaitu campuran ekstrak daun kemangi, daun serai dan daun jeruk purut sebagai air minum puyuh yang diberikan secara *adlibitum*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum dan Siregar (2015), menunjukkan bahwa campuran air perasan daun kemangi, daun serai wangi dan daun jeruk purut mampu meningkatkan peforma puyuh dengan rerata PBBH 2,52gr/hari, konsumsi ransum 14,16gr/hari, dan konversi ransum 5,66 peforma puyuh tersebut diharapkan pula akan berdampak terhadap pencapaian bobot panen, sehingga keuntungan yang diperoleh dalam usaha ternak puyuh pedaging menjadi lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peforma puyuh dengan pemberian minuman herbal?
2. Berapa biaya produksi yang dibutuhkan untuk usaha pemeliharaan puyuh dengan pemberian minuman herbal?

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan peforma puyuh pedaging dengan mengaplikasikan minuman herbal pada air minum.
2. Mengetahui biaya produksi yang dibutuhkan untuk usaha puyuh pedaging dengan penambahan minuman herbal pada air minum.

1.4 Manfaat

Tugas akhir dengan Proyek Usaha Mandiri ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang penggunaan minuman herbal yang berguna meningkatkan peforma puyuh pedaging dan meningkatkan keuntungan yang akan didapat pada usaha pemeliharaan puyuh pedaging.